

RINGKASAN

KEPATUHAN PASIEN DIABETES MELLITUS DALAM MELAKUKAN
PERAWATAN MANDIRI DI POLI PENYAKIT DALAM
RSUD DR. H. SLAMET MARTODIRDJO PAMEKASAN

STUDI KASUS

Oleh: R.A. Gabby Novikadarti Rahmah

Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 seringkali bermasalah dengan kepatuhan terhadap pengobatan Diabetes Mellitus. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari studi pendahuluan melalui wawancara perawat RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo, rata-rata pasien Diabetes Mellitus akan patuh mengikuti anjuran serta saran dari petugas kesehatan ketika pasien opname atau berada di rumah sakit. Namun saat di rumah dan menjalankan rutinitas seperti biasa, pasien akan kembali ke gaya hidup yang tidak teratur, lupa dengan kondisi fisik sebelumnya, sehingga sakit yang diderita bertambah parah, kadar glukosa dalam darah tinggi dan terjadi komplikasi. Wawancara juga dilakukan kepada pasien Poli Penyakit Dalam RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo, disebutkan bahwa pasien seringkali merasa bosan terhadap pengobatan sehingga mencoba untuk tidak mengkonsumsi obat antihiperlipidemik. Pengukuran glukosa darah hanya dilakukan saat kontrol saja karena pasien merasa takut untuk melakukan pengukuran glukosa darah secara mandiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pasien Diabetes Mellitus tersebut secara spesifik belum dapat teridentifikasi.

Nelson *et al.* (2018) menyebutkan bahwa hambatan terhadap kepatuhan perawatan Diabetes Mellitus antara lain lupa dosis obat, berpikir bahwa obat-obatan paten lebih baik daripada obat generik, tidak melihat efek obat secara langsung, dan jenuh terhadap pengobatan. Manajemen penyakit Diabetes Mellitus ini merupakan aktivitas yang kompleks karena memerlukan pemahaman dan pengaplikasian berbagai aktivitas yang meliputi manajemen obat dan pengukuran glukosa darah, diet, olahraga/aktivitas, dan perawatan kaki. Keberhasilan suatu pengobatan baik secara primer maupun sekunder, sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien Diabetes Mellitus untuk menjaga kesehatannya. Berbagai penelitian tentang intervensi untuk meningkatkan kepatuhan perawatan pada pasien Diabetes Mellitus baik dari peningkatan aspek kognitif, *self efficacy*, psikospiritual, maupun dukungan keluarga terhadap pasien Diabetes Mellitus telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi kepatuhan perawatan mandiri pasien Diabetes Mellitus yang ditinjau dari *Information Motivation Behavioral Skill Model of Adherence* yang diintegrasikan dengan *Self Care Theory* dari Orem, di mana integrasi teori ini memandang perilaku kepatuhan didasari oleh *information barrier*, *motivation barrier* dan *behavioral skill barrier*, serta *Self Care* pasien Diabetes Mellitus dalam melakukan perawatan

mandirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kepatuhan pasien Diabetes Mellitus dalam melakukan perawatan mandiri di Poli Penyakit Dalam RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Mellitus yang menjalani rawat jalan di Poli Penyakit Dalam RSUD dr. Rumah Sakit H. Slamet Martodirdjo di Jawa Timur, Indonesia sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam menggunakan pedoman *indepth interview*. Isi wawancara mencakup pemikiran dan perasaan yang dimiliki partisipan yang berfokus pada kepatuhan dalam melakukan perawatan mandiri. Setiap wawancara memakan waktu sekitar satu jam di rumah peserta dan juga di area berprivasi di rumah sakit ketika partisipan mengunjungi Poli Penyakit Dalam RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan sebagai bentuk pertimbangan privasi dan kenyamanan mereka. Catatan lapangan dibuat selama wawancara. Hasil wawancara selanjutnya ditranskripsi dalam bentuk verbatim. Analisis data menggunakan metode Collaizi.

Ada lima tema yang muncul antara lain (1) *Information*, (2) *Personal motivation*, (3) *Social motivation*, (4) *Behavioral skill* dan (5) perawatan mandiri. Tema informasi terdiri dari subtema pendidikan kesehatan dan pengetahuan tentang perawatan mandiri. Tema *personal motivation* terdiri dari alasan patuh, manfaat yang dirasakan, dan hambatan yang dirasakan. Tema *social motivation* terdiri dari subtema dukungan keluarga dan dukungan lingkungan sekitar. Tema *behavioral skill* terdiri dari subtema *self efficacy*. Tema perawatan mandiri terdiri dari subtema *self care agency*.

Kepatuhan pasien Diabetes dalam melakukan perawatan mandiri dipengaruhi oleh informasi, motivasi personal dan sosial, serta kemampuan pasien berperilaku terkait perawatan mandiri yang meliputi manajemen obat dan pengukuran glukosa darah, diet, aktivitas, dan perawatan kaki. Ketidakepatuhan pasien terjadi karena perbedaan asumsi dan kesalahan persepsi dari informasi yang telah diterima pasien tentang perawatan mandiri Diabetes Mellitus. Pengetahuan yang dimiliki pun masih sangat superfisial sehingga tidak aplikatif dalam rutinitas pasien. Motivasi juga menjadi hal penting untuk meningkatkan kepatuhan pada perawatan mandiri. Motivasi ini berasal dari pribadi maupun dari dukungan sosial. Kepatuhan perawatan mandiri juga dipengaruhi oleh *behavioral skill* pasien yang mencakup *self efficacy* dan kemampuan pasien Diabetes Mellitus dalam melakukan perawatan mandiri. Kepatuhan pasien Diabetes Mellitus dalam melakukan perawatan mandiri juga berhubungan dengan lama pasien menderita Diabetes Mellitus, sehingga pasien sudah mampu beradaptasi dalam perubahan pola hidup dalam melakukan perawatan mandiri. Pemberian informasi yang tepat, peningkatan motivasi, dan peningkatan kemampuan berperilaku sangat penting dilakukan pada pasien Diabetes Mellitus untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan perawatan mandiri.

Implikasi hasil penelitian ini menjadi informasi yang sangat penting bagi pelayanan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus. Temuan dari penelitian ini menguatkan teori *Information Motivation and Behavioral Skill Model of Adherence* yang dikembangkan oleh JD. Fisher dan William A. Fisher. Penelitian ini menghasilkan integrasi teori *IMB Model of Adherence* dengan teori *Self Care* dari Orem di mana *Self Care Agency* menjadi salah satu komponen dalam *Behavioral Skill*, sehingga diharapkan dapat disusun pengembangan model sebagai intervensi keperawatan untuk meningkatkan kepatuhan perawatan mandiri pada pasien Diabetes Mellitus berbasis integrasi dua teori tersebut.

EXECUTIVE SUMMARY

ADHERENCE OF PATIENT WITH DIABETES MELLITUS IN PERFORMING SELF CARE IN INTERNAL MEDICINE POLYCLINIC UNIT OF RSUD DR. H. SLAMET MARTODIRDJO PAMEKASAN

CASE STUDY

By : R.A. Gabby Novikadarti Rahmah

Type 2 Diabetes Mellitus patients often have problems with adherence to the treatment of Diabetes Mellitus. Based on information obtained from preliminary studies through nurse interviews, mostly patients with Diabetes Mellitus will adhere to the recommendations and advice from health professionals when the patient is hospitalized or in the hospital. But when at home and carry out the routine as usual, the patient will return to an irregular lifestyle, forget about the previous physical condition, so that the disease will get worse, lead to high blood glucose levels and complications occur. Interviews were also carried out for patients in Internal Medicine Polyclinic of RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo, they stated that they often feel bored to the treatment so they try not to take antihyperglycemic drugs. Blood glucose measurement was only carried out during control because the patient is afraid to measure blood glucose independently. Factors that influence the non-compliance of patients with Diabetes Mellitus can not be specifically identified.

Nelson et al. (2018) stated that barriers to adherence to diabetes mellitus treatment included forgetting the drug dosage, thinking that patent medicines are better than generic drugs, not seeing the effects of drugs directly, and being saturated with medication. Management of Diabetes Mellitus is a complex activity because it requires understanding and application of various activities including drug management and measurement of blood glucose, diet, exercise / activity, and foot care. The success of a treatment both primary and secondary, is strongly influenced by the adherence of patients with Diabetes Mellitus to maintain their health. Various studies on interventions to improve adherence in patients with Diabetes Mellitus whether increasing cognitive aspects, self efficacy, psychospiritual, and family support for patients with Diabetes Mellitus have been done previously. However, none of study has specifically explored the self-care adherence of Diabetes Mellitus patients in terms of Information Motivation Behavioral Skill Model of Adherence integrated with Orem's Self Care Theory, where integration of this theory views adherence behavior as based on information, motivation and behavioral skill, as well as Self Care for Diabetes Mellitus patients in performing self-care. This study aimed to explore the adherence of Diabetes Mellitus patients in performing self-care at the Internal Medicine Polyclinic of RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan.

This study used a qualitative design with a case study approach. The sampling procedure in this study used a purposive sampling technique. Participants in this study were patients with Diabetes Mellitus who underwent outpatient care at RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo Hospital in East Java, Indonesia in accordance with the inclusion criteria that had been previously determined in this study. Data were collected through in-depth interviews using guidelines for 15 patients and also observations for participants. The contents of the interview included the thoughts and feelings that the patient has specifically about adherence in performing self-care. Each interview took about one hour at the participant's home and also in a remote area in the hospital while participants visit an internal medicine outpatient care unit as a consideration of their privacy and comfort. Field notes were made during the interview. Result of interview was transcribed into verbatim. Data analysis were using the Collaizi method.

There are five themes emerge including (1) Information, (2) Personal motivation, (3) Social motivation, (4) Behavioral skills and 5) Self-care. The information theme consists of health education sub-themes and self-care knowledge. The theme of personal motivation consists of compliant reasons, perceived benefits, and perceived barriers. Social motivational themes consist of sub-themes of family support and environmental support as well. The theme of behavioral skills consists of self efficacy sub-themes. The self-care theme consists of the self care agency sub-theme.

Adherence to Diabetes patients in self-care is influenced by the information, motivation, and ability of patients in self-care-related behaviors which include drug management and measurement of blood glucose, diet, activity, and foot care. Patient disobedience occurs because of differences in assumptions and misperceptions of information that has been received by patients about self-care Diabetes Mellitus. Knowledge possessed is still very superficial so it is not applicable in patient routines. Motivation is also important for increasing adherence to self-care. This motivation comes from personal as well as from other social support. Self-care compliance is also influenced by the patient's behavioral skills, which includes self-efficacy and the ability of patients with Diabetes Mellitus to carry out self-care. Adherence in performing self-care is also related to the length of time patients suffer from Diabetes Mellitus, so patients are able to adapt to changes in lifestyle in performing self-care. Providing the right information, increasing motivation, and increasing behavioral abilities is very important for patients with Diabetes Mellitus to improve adherence to self-care.

The implications of the results of this study are very important information for nursing services in patients with Diabetes Mellitus. The findings of this study corroborate the theory of Information Motivation and Behavioral Skill Model of Adherence developed by JD Fisher. This research resulted in the integration of the theory of IMB Model of Adherence with the theory of Self Care from Orem in which Self Care Agency became one component in Behavioral Skill, so that it is expected to develop models as nursing interventions to improve self-care adherence in patients with integrated Diabetes-based two the theory.

ABSTRAK

KEPATUHAN PASIEN DIABETES MELLITUS DALAM MELAKUKAN
PERAWATAN MANDIRI DI POLI PENYAKIT DALAM
RSUD DR. H. SLAMET MARTODIRDJO PAMEKASAN

STUDI KASUS

Oleh: R.A. Gabby Novikadarti Rahmah

Pendahuluan: Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 seringkali bermasalah dengan kepatuhan terhadap pengobatan. Studi terbaru mengungkapkan 1 dari 3 pasien tidak mengkonsumsi obat Diabetes Mellitus yang diresepkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kepatuhan pasien Diabetes Mellitus dalam melakukan perawatan mandiri. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui *indepth interview* pada 15 orang pasien Diabetes Mellitus sebagai partisipan. Data berupa rekaman *indepth interview* ditranskripsi dan dianalisis menggunakan metode Collaizi. **Hasil:** Ada lima tema yang muncul antara lain (1) *Information*, (2) *Personal motivation*, (3) *Social motivation*, (4) *Behavioral skill*, dan (5) Perawatan Mandiri. Informasi terdiri dari pendidikan kesehatan dan pengetahuan tentang perawatan mandiri. *Personal motivation* terdiri dari alasan patuh, manfaat yang dirasakan, dan hambatan yang dirasakan. *Social motivation* terdiri dari dukungan keluarga dan dukungan lingkungan sekitar. *Behavioral skill* terdiri dari *self efficacy*, dan perawatan mandiri terdiri dari self care agency dalam melakukan perawatan mandiri yang meliputi obat dan pengukuran glukosa darah, diet, aktivitas, dan perawatan kaki. **Kesimpulan:** Kepatuhan pasien Diabetes dalam melakukan perawatan mandiri dipengaruhi oleh informasi, motivasi, dan kemampuan pasien berperilaku terkait perawatan mandiri. Informasi yang tepat mengenai perawatan mandiri sangat diperlukan oleh pasien. Peningkatan motivasi dan *behavioral skill* pasien dibutuhkan untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan mandiri. Temuan dari penelitian ini menguatkan teori *Information Motivation and Behavioral Skill Model of Adherence*

Kata kunci : Kepatuhan, *Diabetes Mellitus*, *IMB Model of Adherence*, Perawatan Mandiri

ABSTRACT

ADHERENCE OF PATIENT WITH DIABETES MELLITUS IN PERFORMING SELF CARE IN INTERNAL MEDICINE POLYCLINIC UNIT OF RSUD DR. H. SLAMET MARTODIRDJO PAMEKASAN

CASE STUDY

By : R.A. Gabby Novikadarti Rahmah

Introduction: Type 2 Diabetes Mellitus patients often had problems with adherence. Recent studies reveal that 1 in 3 patients do not take the prescribed Diabetes Mellitus medication. This study aimed to explore the adherence of patients with Diabetes Mellitus in performing self-care. **Methods:** This study applied a qualitative design with case study approach. The data were collected through in-depth interviews. There were fifteen persons with diabetes mellitus as participants. Data collected by in-depth interview recordings and field notes. Data were transcribed and analyzed using Colaizzi's method. **Result:** There were five themes that emerge including (1) Information, (2) Personal motivation, (3) Social motivation, (4) Behavioral skills, and (5) Self-care. Information consists of health education and knowledge about self-care. Personal motivation consists of adherence reasons, perceived benefits, and perceived barriers. Social motivation consists of family support and support from the surrounding environment. Behavioral skills consist of self efficacy, and self-care consists of self care agency in carrying out self-care which includes medication and measurement of blood glucose, diet, activity, and foot care. **Conclusion:** Adherence to self care in Diabetes patients is influenced by information, motivation, and ability of patients to perform self care. Adequate information about self-care is needed by patients. Motivation and behavioral improvement of patient skills are needed to improve patient adherence in performing self-care. The findings highlighted a previous study about information motivation and behavioral skill model of adherence.

Keywords: Adherence, Diabetes Mellitus, IMB Model of Adherence, Self Care